

# PENINGKATAN PRODUKSI DOMBA LOKAL (LOCAL PRODUCTION INCREASE IN SHEEP)

Ir. Muhammad Chabib Iksan, MP<sup>1</sup>, Ir. Henik Prayuginingsih, MP<sup>2</sup>,  
dan Dr. Nurul Qomariah, MM<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember

## ABSTRAK

Tujuan utama kegiatan KKN-PPM ini adalah mengatasi masalah utama yang dihadapi peternak domba lokal yaitu : (1) Berat domba lokal yang dipelihara umumnya belum mencapai berat ideal (berat kurang dari 24 kg per ekor). Hal ini terlihat dari banyaknya lekukan yang terdapat pada tubuh domba, dan laju pertumbuhan berat badan domba yang lambat. Untuk standar domba umur 1,5-2 tahun berat idealnya adalah rata-rata 24 kg. (2) Kesehatan domba potong yang kurang diperhatikan, sehingga usaha penggemukan domba kurang memperoleh hasil yang optimal, dan harga domba tidak mencapai harga yang optimal (Rp 1.000.0000 – Rp 1.500.000 per ekor domba). Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN-PPM selama 2 bulan (21 Juli – 19 September 2015) dan diikuti 20 mahasiswa serta 1 dosen pembimbing ini adalah : (1) Persiapan dan pembekalan ; (2) Pelaksanaan kegiatan; 3) Rencana keberlanjutan program.

Hasil yang dicapai : (1) Total volume kegiatan KKN – PPM ini dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) yang dilakukan selama 2 bulan (7 April – 10 Juni 2015) dengan melibatkan 20 mahasiswa = jumlah mahasiswa (n) x total JKEM = 20 x 192 JKEM = 3.840 JKEM; (2) Indikator capaian produk Program KKN-PPM yang dituju adalah : (a) Peningkatan pendapatan peternak domba lokal menjadi lebih baik (rata-rata Rp 1.250.000/bulan), (b) Peningkatan kualitas domba lokal menjadi lebih baik (ukuran lebih besar, kebersihan dan kesehatan ternak), (c) Peningkatan kuantitas berat badan domba lokal menjadi lebih baik (rata-rata 24 kg/ekor), (d) Peningkatan partisipasi masyarakat (misal pertemuan kelompok peternak domba lokal) menjadi lebih baik (2 x per bulan), (e) Peningkatan swadana dari mitra dari tidak ada menjadi ada; (3) Pengelolaan Program KKN-PPM ini dalam jangka panjang akan dilanjutkan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Jember melalui kerja sama dengan Mitra (Pemerintah Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember) yakni dengan menurunkan mahasiswa KKN pada lokasi yang sama dengan pendanaan dari Mitra, dan LPPM Universitas Muhammadiyah Jember serta mahasiswa dalam rangka pembinaan, monitoring dan evaluasi program; (4) Selain melibatkan Mitra, juga melibatkan masyarakat melalui kerja sama antar kelompok peternak domba lokal, kerja sama antara kelompok peternak domba lokal dengan Mitra dan Pemda serta dengan jejaring penerima hasil penjualan domba lokal; (5) Menambah Mitra lain, seperti LSM Lingkungan Hidup, Lembaga Ekonomi Mikro (Bank Perkreditan Rakyat), BRI, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Kehutanan dan Perkebunan dalam rangka menguatkan ekonomi di lokasi kegiatan. Kata kunci : peningkatan produksi domba lokal, pendapatan peternak meningkat

## 1. PENDAHULUAN

Kelompok peternak domba lokal (*Ovis*) di Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Jawa Timur berlokasi 45 km dari pusat kota Jember. Kelompok peternak domba lokal tersebut rata-rata beranggotakan 25 peternak dan mengembangkan budidaya domba lokal sejak tahun 1998. Mereka bersemangat mengembangkan domba lokal karena lokasinya berada di daerah pedesaan yang banyak menyediakan pakan ternak. Pilihan mereka pada domba lokal karena **peluang pasarnya baik** dan **harganya relatif tinggi** (Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 per ekor) (Santoso, 2013).

Hasil kajian oleh Tim LPPM Universitas Muhammadiyah Jember (2013) di lokasi kegiatan menunjukkan bahwa kelompok peternak domba lokal di Kecamatan Silo tersebut akhir-akhir ini menghadapi **masalah utama** sebagai berikut :

1. Berat domba lokal yang dipelihara umumnya belum mencapai berat ideal (286 kg per domba). Hal ini terlihat dari banyaknya lekukan yang terdapat pada tubuh domba, dan laju pertumbuhan berat badan domba yang lambat. Untuk standar domba umur 1,5-2 tahun berat idealnya adalah rata-rata 23 – 25 kg per domba.
2. Kesehatan domba potong yang kurang diperhatikan, sehingga usaha penggemukan domba kurang memperoleh hasil yang optimal, dan harga domba tidak mencapai harga yang optimal (Rp 1.000.0000 – Rp 1.500.000 per ekor domba).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok peternak domba lokal di Kecamatan Silo tersebut maka Tim LPPM Universitas Muhammadiyah Jember menyelenggarakan kegiatan KKN-PPM di tempat tersebut dengan melibatkan 1 kelompok mitra domba lokal, 1 dosen pembimbing, dan 60 mahasiswa yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu. Dengan pertimbangan permasalahan tersebut di atas akan lebih mudah diatasi jika melibatkan beberapa disiplin ilmu, sehingga semangat pengembangan domba lokal semakin meningkat.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah dalam bentuk program yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema KKN-PPM yang diajukan.

- 1) Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah :
  - a) Penyuluhan dan koordinasi pada kelompok peternak domba.
  - b) Pelatihan dan *sharing* budidaya domba lokal yang benar pada kelompok peternak domba.
  - c) Pendampingan pada kelompok peternak domba dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas produksi domba dari lebah domba lokal.
  - d) Evaluasi secara berkelanjutan terhadap kemajuan yang diperoleh.
- 2) Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dideskripsikan pada latar belakang (**Lampiran 6**).
- 3) **Volume pekerjaan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM)**. Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM selama minimal 1 bulan kegiatan KKN-PPM.

Dalam kegiatan KKN-PPM oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Jember ini akan dilakukan selama 2 bulan (21 Juli – 19 September 2014) dengan melibatkan 90 mahasiswa.

Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) rata-rata 6 jam sehari, pada minggu ke-2 sampai minggu ke-7.

Jumlah total JKEM sebanyak = **192 JKEM** (Tabel di bawah).

Total volume kegiatan = jumlah mahasiswa (n) x total JKEM

$$= 60 \times 192 \text{ JKEM} = \mathbf{11.520 \text{ JKEM}}$$
 (Tabel di bawah).

- 4) **Volume total pekerjaan** adalah  $n \times y$  JKEM, dimana  $n$  adalah jumlah mahasiswa yang akan diterjunkan dalam KKN-PPM dimaksud;  $y$  adalah rata-rata Jam Kerja Efektif Mahasiswa.

### 3. HASIL YANG DICAPAI

Volume pekerjaan dalam kegiatan KKN – PPM ini dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) yang dilakukan selama 2 bulan (7 Juni – 10 Agustus 2015) dengan melibatkan 30 mahasiswa. Setiap mahasiswa melakukan pekerjaan dengan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) rata-rata 6 jam sehari, pada minggu ke-2 sampai minggu ke-7 atau sebanyak = **192 JKEM**. Dengan demikian total volume kegiatan = jumlah mahasiswa (n) x total JKEM = 20 x 192 JKEM = **3.840 JKEM** (Tabel 1).

Tabel 1. Volume Pekerjaan dalam Kegiatan KKN – PPM yang Berhasil Dicapai

No.	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Penyuluhan budidaya domba lokal dan <i>sharing</i> pengalaman dengan kelompok peternak domba lokal	a. Penyuluhan budidaya domba lokal	6 jam x 2 hari	Minggu ke-2
		b. <i>Sharing</i> pengalaman dengan kelompok peternak domba lokal	6 jam x 2 hari	Minggu ke-2
2.	Penyuluhan administrasi dan akuntansi serta manajemen budidaya domba lokal	Penyuluhan administrasi dan akuntansi serta manajemen budidaya domba lokal	6 jam x 2 hari	Minggu ke-2
3.	Penyuluhan teknologi budidaya domba lokal	Penyuluhan teknologi budidaya domba lokal	6 jam x 2 hari	Minggu ke-3
4.	Pelatihan dan <i>sharing</i> perbaikan manajemen budidaya domba lokal	a. Pelatihan perbaikan manajemen budidaya domba lokal	6 jam x 3 hari	Minggu ke-4
		b. <i>Sharing</i> perbaikan manajemen budidaya domba lokal	6 jam x 3 hari	Minggu ke-4
5.	Pelatihan dan <i>sharing</i> perbaikan teknologi budidaya domba lokal yang lebih efisien dan menguntungkan	a. Pelatihan perbaikan teknologi budidaya domba lokal yang lebih efisien dan menguntungkan	6 jam x 3 hari	Minggu ke-5
		b. <i>Sharing</i> perbaikan teknologi budidaya domba lokal yang lebih efisien dan menguntungkan	6 jam x 3 hari	Minggu ke-5
6.	Pendampingan mengaktifkan diskusi kelompok peternak domba lokal	a. Pendampingan kelompok peternak domba lokal	6 jam x 3 hari	Minggu ke-6
		b. Pengaktifan diskusi kelompok peternak domba lokal	6 jam x 3 hari	Minggu ke-6
7.	Pendampingan pembuatan jejaring pemasaran buah domba lokal dengan Mitra dan Pemerintah	a. Pendampingan pemasaran buah domba lokal	6 jam x 3 hari	Minggu ke-7
		b. Pembuatan jejaring pemasaran buah domba lokal dengan Mitra dan Pemerintah	6 jam x 3 hari	Minggu ke-7
Jumlah JKEM (jam kerja efektif mahasiswa)			192 JKEM	
Total volume kegiatan = n x JKEM = 20 x 192 JKEM (n = jumlah mahasiswa)			<b>3.840 JKEM</b>	n = 20 mahasiswa

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Total volume kegiatan KKN – PPM ini dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) yang dilakukan selama 2 bulan (7 April – 10 Juni 2015) dengan melibatkan 20 mahasiswa = jumlah mahasiswa (n) x total JKEM = 20 x 192 JKEM = 3.840 JKEM.
2. Indikator capaian produk Program KKN-PPM yang dituju adalah : (a) Peningkatan pendapatan peternak domba lokal menjadi lebih baik (rata-rata Rp 1.250.000/bulan), (b) Peningkatan kualitas domba lokal menjadi lebih baik (ukuran lebih besar, kebersihan dan kesehatan ternak), (c) Peningkatan kuantitas berat badan domba lokal menjadi lebih baik (rata-rata 24 kg/ekor), (d) Peningkatan partisipasi masyarakat (misal pertemuan kelompok peternak domba lokal) menjadi lebih baik (2 x per bulan), (e) Peningkatan swadana dari mitra dari tidak ada menjadi ada.
3. Pengelolaan Program KKN-PPM ini dalam jangka panjang akan dilanjutkan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Jember melalui kerja sama dengan Mitra (Pemerintah Desa sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember) yakni dengan menurunkan mahasiswa KKN pada lokasi yang sama dengan pendanaan dari Mitra, dan LPPM Universitas Muhammadiyah Jember serta mahasiswa dalam rangka pembinaan, monitoring dan evaluasi program.
4. Selain melibatkan Mitra, juga melibatkan masyarakat melalui kerja sama antar kelompok peternak domba lokal, kerja sama antara kelompok peternak domba lokal dengan Mitra dan Pemda serta dengan jejaring penerima hasil penjualan domba lokal.
5. Menambah Mitra lain, seperti LSM Lingkungan Hidup, Lembaga Ekonomi Mikro (Bank Perkreditan Rakyat), BRI, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Kehutanan dan Perkebunan dalam rangka menguatkan ekonomi di lokasi kegiatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim. 2008. *Buku Teknis Operasional Budidaya Ternak Domba Potong (Ovis sp.)*. Proyek Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan – BAPPENAS. Jl.Sunda Kelapa No. 7 Jakarta, Tel. 021 390 9829 , Fax. 021 390 9829.
2. Anonim. 2013. *Tumbuh Lestari dan Bermakna*. Portal Kementerian BUMN. PTPN XII.
3. BPS. 2013. *Monografi Desa Sidomulyo*, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
4. [Http://www.geocities.com](http://www.geocities.com)., 2002. *Starbio untuk menambah berat badan*.
5. Santoso. 2013. *Survei Ekonomi Perkembangan Peternakan di Kabupaten Jember*. LPPM Universitas Muhammadiyah Jember.
6. Sumarno. 2011. *Model Pengembangan Kawasan Produk Unggulan Domba lokal*. Bahan kajian MK. Perencanaan Lingkungan & Pengembangan Wilayah PSDAL – PSLP – PPSUB.